

**DAMPAK FLUKTUASI HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI
DESA GAYAM KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI PERSPEKTIF MIKRO
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Ditulis Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Pembuatan Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam (SE)



Oleh:

DWI MIRTASARI

9313.230.15

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2022

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam menjalankan dan menunjang pelaksanaan pemerintahannya, Desa Gayam didukung oleh struktur organisasi dimana struktur ini merupakan hal yang penting untuk sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan struktur merupakan landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata tentang pembagian tugas dan pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis. Dibawah ini ialah struktur susunan pemerintahan Desa Gayam sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Gayam

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Kelurahan	: Redjo,S.Sos
2	Sekertaris K elurahan	: Anwar Muslih,SE.
3	Bendahara	: Simon Hermawan,Amd
4	KASI Pemerintahan dan Pelayanan Umum	: Sumiarti
5	KASI Ekonomi dan Pembangunan	: Sutrisno,SH.
6	KASI KESOS dan TRANTIB	: Diana Triasuti,SH.

Sumber: Profil Desa dalam RPJM Desa Gayam

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, maka Desa Gayam ini yang ber Kecamatan Mojoroto memiliki visi yaitu “Terwujudnya Profesionalitas Pemerintah desa serta masyarakat yang tentram dan sejahtera”. Sedangkan misi dari Desa Gayam adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi pelayanan prima terhadap masyarakat
2. Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang agamis dan beretika
3. Menambah kembangkan jiwa kebersamaan dan kegotongroyongan
4. Pengajuan berbagai program yang berpihak kepada masyarakat
5. Pendampingan kegiatan ekonomi

Penduduk Desa Gayam mayoritas terdiri dari penduduk asli dengan berbagai suku bangsa (heterogen). Sampai tahun 2021 jumlah penduduk di Desa Gayam mencapai 3.830 jiwa. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Berdasarkan jenis kelamin 2019-2020

No	Tahun	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
1	2020	1.893	1.861	3.754
2	2021	1.967	1.863	3.830

Sumber : Profil Desa dalam RPJM Desa Gayam

Tabel diatas, diketahui dari 3.830 penduduk Desa Gayam terdiri dari penduduk laki-laki yaitu 1.967 jiwa dan penduduk wanita yaitu 1.863 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.028. Berdasarkan hasil wawancara jumlah penduduk terbanyak di dominasi oleh penduduk usia 15 sampai 19 tahun, sedangkan jumlah penduduk terendah di dominasi oleh penduduk usia 75 tahun keatas dan secara keseluruhan penduduk Desa Gayam ialah merupakan warga negara Indonesia (WNI).

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi bangsa dan merupakan sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan faktor yang penting untuk ditingkatkan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat secara keseluruhan. Dengan tingkat pendidikan yang semakin baik, setiap orang akan dapat secara langsung memperbaiki tingkat kehidupan yang layak, sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dapat diwujudkan. Banyaknya jumlah masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satu penyebabnya karena tersedianya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah.

Tabel 4.3
Jumlah penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD/MI	1304	34 %

2	SMP/MTs	620	16 %
3	SMA/MA	485	13 %
4	Diploma/S1	118	3 %
5	Belum/Tidak Sekolah	1043	27 %
6	Buta Huruf	260	7 %
Total		3830	100%

Sumber : Profil Desa dalam RPJM Desa Gayam

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat SD lebih mendominasi dari tingkat lainnya. Terlihat disana pendidikan SD menempati persentase yaitu 34%, sedangkan pendidikan yang paling kecil yaitu Diploma/S1 yang hanya menempati 3% dari jumlah penduduk. Selain itu juga masyarakat yang buta huruf atau tidak mengenal baca dan tulis sebanyak 7%. Ini berarti tingkat kesadaran masyarakat atas pendidikan masih tergolong rendah.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat mendukung semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pokok seperti sarana pendidikan, sarana peribadatan, dan sarana komunikasi dan informasi, maka masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidupnya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Gayam sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Desa

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa/Balai Desa	1
2	TK/PAUD	2
3	SD/MI	2
4	SMP/MTs	3
5	SMA/MA	3
6	Masjid	7
7	Mushola	8
8	Gereja	1
9	Pasar Desa	1
10	Puskesmas Pembantu	1
11	Pos kamling	20
12	Lapangan Bola	1

Sumber : Profil Desa dalam RPJM Desa Gayam

B. Paparan Data

Fluktuasi Harga akan harga jual padi sekarang ini makin memberatkan masyarakat dari berbagai golongan menengah maupun bawah yang terdiri dari para ibu rumah tangga, para pemilik lahan sawah sampai dengan para pedagang ecer maupun grosir.

Padi merupakan sembako jenis makanan pokok yang cukup banyak di wilayah di Indonesia. Di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri fluktuasi harga sudah menjadi permasalahan yang ada dari sejak dulu seakan-akan sudah menjadi hal yang wajar di setiap daerah tanpa terkecuali. Fluktuasi di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri terjadi pada hari-hari biasa dan akan meningkat fluktuasi tersebut pada hari besar Nasional maupun Agama.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga padi di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri adalah:

1. Penawaran Permintaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Irawan peneliti memperoleh informasi bahwasannya harga padi mengalami naik turun. Dikarenakan harga padi di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

“Harga padi di sini tidak menentu mbak, terkadang naik terkadang juga turun. Apalagi saat panen raya harga menurun karena semua petani di seluruh daerah memiliki padi, jelas permintaan menurun dan menimbulkan stok barang. Berbeda dengan saat menjelang idul fitri ketika harga beras naik dan permintaan banyak, otomatis permintaan meningkat dan berapapun stok barang akan habis terjual”¹

Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya kebutuhan terhadap barang, ketika terjadi kenaikan harga pembeli mengurangi jumlah pembelian akan barang yang diminta. Dan apabila harga mengalami penurunan jumlah permintaan akan barang akan meningkat tetapi tidak sesuai dengan jumlah barang yang ada. Seperti yang disebutkan oleh bapak Bambang Irawan.

2. Jumlah Stok

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa petani di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri bahwa jumlah stok akan padi juga mempengaruhi fluktuasi harga. Saat terjadi penurunan jumlah stok barang harga melambung naik dan saat harga turun stok melimpah. Saat terjadi fluktuasi harga jumlah stok menjadi faktor yang sangat berpengaruh karena permasalahan tidak adanya stok yang mencukupi lebih menjadi permasalahan yang berat bagi pedagang untuk memenuhi permintaan konsumen. Seperti wawancara Sandiran petani Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri:

“Harga padi disini juga tergantung stok barang yang ada mbak, akan tetapi stok tersebut harus diimbangi dengan kelayakan. Meskipun stok barang banyak tetapi tidak layak akan berpengaruh juga pada penjualan”²

¹ Wawancara Bambang Irawan, Petani di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

² Wawancara Sadiran, Petani di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Penjelasan tersebut memberikan informasi bahwasanya tidak semua stok barang dapat digunakan tergantung kelayakannya juga. Meskipun stok barang melimpah harga akan murah jika barang yang dijual buruk.

3. Faktor Musim

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Anton Syaputra petani Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri menyatakan bahwa faktor musim atau cuaca juga mempengaruhi fluktuasi harga padi khususnya jenis karena dengan cuaca yang kurang baik akan membuat para petani memperoleh hasil panen yang sedikit dan bisa juga mengalami gagal panen. Dari gagal panen tersebut membuat stok dari padi menjadi berkurang dari biasanya dan tetap harus di bagi untuk setiap wilayah maka dari itu ketika hal itu terjadi maka harga melambung naik. Jadi kemungkinan terjadi fluktuasi itu bisa dilihat dan ditanggapi saat sudah muncul tanda cuaca buruk yang menghalangi produksi dan pengiriman barang untuk sampai ke tangan penjual.

“Disini musim juga mempengaruhi mbak terkadang ketika gagal panen harga akan naik, akan tetapi tidak seimbang dengan hasil yang didapat petani”³

Harga saat gagal panen dipastikan naik akan tetapi hasil dari panen tersebut tidak bisa menutup biaya tanam dan juga biaya pekerja.

4. Pemberitaan akan Kenaikan Harga

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, pemberitaan akan kenaikan harga dari mulut ke mulut atau melalui media sosial juga berdampak pada terjadinya fluktuasi harga, seperti wawancara pada bapak Parjono petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri:

“Misalnya saja harga sebenarnya di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri belum mengalami kenaikan tapi diberitakan harga sudah mengalami kenaikan maka

³ Wawancara Anton Syaputra, Petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

mau tidak mau harga tersebut tetap harus dinaikkan dengan alasan untuk mendapatkan keuntungan yang banyak dan untuk modal di kemudian hari yang diperkirakan harganya telah mengalami kenaikan, begitu sebaliknya jika harga masih dikatakan tinggi karena pemberitaan yang turun maka di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri para pembeli juga selalu berpendapat dan beranggapan harga padi telah turun padahal barang tersebut adalah barang hasil pembelian stok saat harga sedang mengalami kenaikan. Namun pemberitaan kenaikan yang kenyataannya belum terjadi membawa keuntungan tersendiri bagi para pedagang karena bisa menjual barang dengan harga tinggi tanpa ada protes dari para pembeli yang sudah melihat atau mendengar kenaikan harga tersebut. Dan keuntungan itu juga ketika harga seketika turun namun para pembeli belum mengetahuinya dan pedagang tetap menjual dengan harga yang tinggi. Pemberitaan akan kenaikan harga sembako yang beredar di masyarakat membuat dampak yang baik untuk sebagian pedagang dalam waktu-waktu tertentu.”⁴

Dari wawancara tersebut petani harus pandai dalam memanfaatkan peluang usaha dan tidak bergantung pada berita yang beredar tentang kenaikan dan penurunan harga jual padi.

5. Pembelian Stok Yang Murah

Adanya pembelian stok pada waktu-waktu tertentu dengan harga yang relatif rendah dan saat dibawa ke pasar tiba-tiba harga melambung naik membuat para pedagang tetap menjual dengan harga yang mahal dengan pertimbangan keuntungan yang lebih banyak. Seperti wawancara bapak Kholis petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri:

“Pembelian stok yang tiba-tiba harga mengalami penurunan tidak begitu berpengaruh ketika harga yang terjalin di pasaran tetap melambung tinggi.”⁵

Petani harus benar benar tahu tentang harga jual padi di pasaran karena petani harus bisa menentukan harga jual sendiri dan tidak terpengaruh petani lain.

6. Harga Barang Itu Sendiri

Pada masalah terjadinya fluktuasi harga, harga barang itu sendiri juga memiliki pengaruh yang sangat besar karena pada saat harga barang itu sedang mengalami penurunan

⁴ Wawancara Bambang Parjono, Petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

⁵ Wawancara Kholis, Petani di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

maka para penjual akan meningkatkan jumlah pembelian lebih banyak daripada biasanya karena sesuai dengan hukum penawaran bahwasannya apabila harga mengalami penurunan maka jumlah yang akan ditawarkan juga akan berkurang. Maka dari itu pada saat kejadian seperti para pedagang cenderung meningkatkan daya beli. Seperti wawancara bapak Kasimin petani di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri:

“Fluktuasi harga, harga barang itu sendiri juga berdampak sangat besar, karena jika harga barang turun maka penjual akan menambah jumlah pembelian lebih banyak dari biasanya, karena harga berfluktuasi menurut hukum penyerahan berkurang, maka jumlah yang ditawarkan juga berkurang”⁶

Masalah lain terkait biaya yang dikeluarkan pada saat tanam mengalami kenaikan akibat naiknya harga alat-alat pertanian, benih padi kualitas bagus sangat langka dan mahal, dan biaya lainnya serta harga jual beras merah petani, terkadang harga jualnya. Pada saat musim panen tiba terkadang turun, seringkali mengancam petani dengan kerugian, sehingga harga jual hasil pertanian tersebut dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat pedesaan. Pada hakikatnya dalam menjual hasil produksinya, petani harus dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan, karena keuntungan merupakan tujuan utama dari kegiatan pertanian. Penjualan yang dilakukan tidak menjamin petani mendapat untung. Sebab, hasil penjualan belum dipotong dari biaya-biaya yang harus dikeluarkan petani dalam memproduksi hasil panennya, seperti biaya pupuk, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Biaya merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keuntungan. Jika biaya lebih tinggi dari pendapatan, perusahaan menderita kerugian, tetapi jika lebih rendah dari pendapatan, perusahaan mendapat untung. Penurunan pendapatan ini juga karena petani tidak memperhatikan biaya pemeliharaan tanaman. Data observasi pertama untuk beberapa petani padi di Desa Gayam dari tahun 2019 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

⁶ Wawancara Kasimin, Petani di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Tabel 4.1
Data Pendapatan Petani Padi di Desa Gayam

No	Nama	Pendapatan Petani Padi/Hektar (Rp)		
		2019	2020	2021
1.	Bambang Irawan	Rp. 12.250.000	Rp. 12.000.000	Rp. 11.100.000
2.	Sandiran	Rp. 12.500.000	Rp. 11.500.000	Rp. 10.100.000
3.	Anton Syaputra	Rp. 11.700.000	Rp. 11.000.000	Rp.11.000.000
4.	Parjono	Rp. 13.400.000	Rp. 12.300.000	Rp. 11.500.000
5.	Kholis	Rp. 13.900.000	Rp. 11.800.000	Rp. 9.900.000
6.	Rohima	Rp. 12.300.000	Rp. 11.100.000	Rp. 10.000.000
7.	Kasimin	Rp. 14.900.000	Rp. 11.900.000	Rp. 11.500.000
8.	Rudi Hermanto	Rp. 13.000.000	Rp. 11.800.000	Rp. 10.200.000
9.	Apriyanto	Rp. 11.500.000	Rp. 10.000.000	Rp. 8.900.000
10	Riyadi	Rp. 14.000.000	Rp. 12.500.000	Rp. 10.200.000

Sumber: Dokumen hasil wawancara petani di desa Gayam

Dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir pendapatan sebagian besar petani padi mengalami penurunan yakni dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Hal ini menyebabkan banyak petani menjadi resah karena kebutuhan hidup yang selalu meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan.

C. Temuan Penelitian

1. Terjadinya fluktuasi harga padi di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor cuaca, permintaan, penawaran, pemberitaan akan kenaikan harga, jumlah stok, harga barang itu sendiri, serta pembelian stok dengan harga yang rendah saat itu. Hal tersebut membuat pendapatan para petani menurun.
2. Adanya fluktuasi harga padi di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri berimplikasi terhadap penurunan. Namun pengaruh tersebut tidak selalu buruk pada waktu-waktu tertentu pendapatan dan daya beli tidak selalu menurun saat terjadinya fluktuasi harga akan tetapi bisa cenderung stabil bahkan meningkat karena dipengaruhi beberapa faktor yang terjadi di Desa Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

